

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Hakikat Kompetensi Guru

##### 1. Pengertian Kompetensi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (W.J.S Poerwadarminto), pengertian dasar kompetensi adalah sesuatu kemampuan atau kecakapan yang dimiliki oleh seorang guru dalam mengajar. Perlu diketahui bahwa profesional hanya dapat mampu dilakukan setiap orang yang ada pada bidangnya dan memiliki keahlian yang lebih dari pada orang lain.<sup>1</sup>

Selain dari pengertian di atas adapun pengertian kompetensi menurut Sthepen Robbin, kompetensi merupakan kemampuan (*obiliti*) atau kelebihandiri untuk mengerjakanapa yang menjadi tugas dan tanggung jawabnyadengan baik. Kemampuan ini bisa terlaksana sebagai suatu sarana dalam menentukan kompetensi itu bisa tercapai.<sup>2</sup>

Dari pengertian diatas dapat dikatakan bahwa kompetensi merupakan kelebihan seseorang dalam mengerjakan setiap tugas dan tanggung jawabnya yang dapat menjadi hal yang bisa diterapkan baik secara pengetahuan, terampil dan sikap yang dapat mempengaruhi

---

<sup>1</sup>Riswadi, *Kompetensi Profesional Guru* (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 9.

<sup>2</sup>Muhammad Ridha Albaar, *Desain Pembelajaran untuk Menjadi Pendidik yang Profesional*, (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 20220), 24.

orang lain dalam mencapai suatu pekerjaan dalam setiap bidangnya. Seorang guru yang berkopetensi memiliki keahlian pengetahuan, keterampilan, dan sikap baik yang dapat diterapkan dalam mendidik, mengajar, dan melati peserta didik. Untuk itu seorang guru harus mampu dalam mengembangkan dan bertanggung jawab karena guru harus memiliki kemampuan yang lebih pada bidangnya, ia memiliki kompetensi profesional.

## 2. Kopetensi Profesional

Kompetensi profesional berkaitan langsung dengan bagaimna cara mengajar, penguasaan materi bahan ajar dan penggunaan metode pengajaran, serta keahlian menyelenggarakan administrasi yang ada di sekolah.<sup>3</sup>

Guru salah satu faktor yang dapat mempengaruhi peserta didik sebab guru sebagai “pemain” yang menentukan dalam terjadinya proses belajar mengajar. Dalam melaksanakan profesinya seorang guru memerlukan berbagai aneka ragam pengetahuan dan keterampilan, dengan keterampilan yang dimiliki guru merupakan suatu upaya dalam memotivasi peserta diidik sehingga menjadi orang memiliki pribadi yang baik bagi orang lain.<sup>4</sup>

Dari pengertian di atas dapat dikatakan bahwa kompetensi profesional merupakan sesuatu pekerjaan yang dapat dipelajari secara individu yang dapat diterapkan secara umum, kegiatan ini hanya dapat dilakukan oleh orang yang ada pada bidangnya, yang memiliki keahlian khusus dalam memahami setiap apa yang menjadi tanggung jawabnya. Guru yang mempunyai kompetensi profesional

---

<sup>3</sup>Riswadi, *Kompetensi Profesional Guru*, (Suduarjo: Uwais Ispirasi Indonesia, 2019), 31.

<sup>4</sup>Hanafi Halid, La Adu, Muzakir, *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah*, ((Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018),10-11.

mampu dalam meningkatkan pengetahuan siswa dalam belajar sehingga setiap materi yang di ajarkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Syaiful Sangala, ada 5 kompetensi profesional yang dimiliki oleh seorang guru, sebagai hal yang penting yaitu:

(a) Memahami materi pelajaran yang akan di ajarkan dan persiapan untuk mengajar. (b) Memahami standar kompetensi dan mata pelajaran yang telah ada dalam peraturan menteri sertabahan ajar yang ada dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). (c) Memahami struktur konsep yang digunakan dan metode keilmuan yang menaungi materi ajar. (d) Memahami hubungan konsep antara mata pelajaran yang berkaitan. (e) Menerapkan setiap konsep pendidikan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>5</sup>

Sebagai tenaga pendidik yang profesional mempunyai tugas, peran, dan kedudukan penting dalam mencapai setiap misi pendidikan dengan kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang dimiliki, dihayati dan menguasai tugas profesinya.<sup>6</sup> Sebagai seorang pendidik yang profesional merupakan keharusan bagi setiap pengajar sehingga mampu dalam pengembangan akan pengajaran, kurikulum, dan perkembangan akan pengetahuan dari setiap peserta didik. Guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang dapat ditunjukkan oleh peserta didiknya.

Dari pengertian di atas dapat dikatakan bahwa kompetensi profesional adalah sesuatu yang berkaitan dengan bagaimana cara seorang guru dalam mengajar dengan penguasaan materi yang akan di ajarkan, menggunakan setiap metode untuk mengajar dengan segala kemampuan dalam menyelenggarakan setiap administrasi yang ada di sekolah sebagai penunjang untuk pembelajaran, dengan harapan peserta didik bisa menjadi pribadi yang memiliki karakter yang baik.

---

<sup>5</sup>Syaiful Sangala, *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan*, ((Bandung: ALFABETA CV, 2009), 39.

<sup>6</sup>Sahid Hasan, *Profesi dan Profesional Guru*, (Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), 7.

## B. Kompetensi Profesional Guru PAK

Guru PAK merupakan pendidik yang sangat penting di bidang pendidikan karena guru PAK dapat memberikan arahan yang baik untuk peserta didik sehingga bisa membentuk karakter baik terhadap anak. Kompetensi profesional bukan untuk menunjuk apa dan bagaimana melakukan sesuatu pada bidangnya, tetapi guru dituntut bisa menguasai secara rasional untuk menjawab mengapa hal tersebut dilakukan menurut teori. Guru PAK dengan tuntutan bisa menjadi teladan dan bertindak sesuai dengan pengajaran Iman Kristen. Selain profesional dalam mengajar, guru juga harus memiliki kualifikasi kompetensi profesional sebagai guru PAK, sebab seorang guru PAK tugasnya bukan hanya saja mengajar di kelas. Dalam setiap proses pembelajaran yang berlangsung sehingga siswa yang bukan hanya cerdas, tetapi memiliki karakter yang baik. Guru PAK harus memiliki integritas sebagai pemimpin rohani bagi siswanya.<sup>7</sup>

Selain dari pengertian diatas adapun beberapa kompetensi profesional yang harus dimiliki guru PAK menurut Janse Balandina Non-Serrano diantaranya:

1. Mampu memahami isi Alkitab secara benar

Guru PAK perlu dalam memahami tentang pengajaran Alkitab dengan melihat latar belakang dan konteks Alkitab dengan benar sehingga seorang guru PAK tidak keliru dalam menafsirkan atau memahami setiap teks Alkitab yang diajarkan sehingga peserta didik dapat memahami dengan baik. Guru PAK

---

<sup>7</sup>Sri Wahyuni, *Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik*, (PT NasyaExpanding Management, 2021), 3.

biasanya mengalami banyak tantangan oleh karena berlatar belakang bukan teologia/PAK.

2. Mampu menjembatani antara persoalan sehari-hari yang dihadapi oleh siswa dengan berita Alkitab

Seorang guru PAK dalam menjembatani setiap persoalan-persoalan yang di hadapi oleh peserta didik, guru PAK sebagai orang yang penting dalam membantu peserta didik dalam menghadapi setiap kehidupan sehari-hari. Setiap apa yang diajarkan oleh guru PAK berdasarkan pada Alkitab, karena Alkitab merupakan suatu pedoman dalam kehidupan sehari-hari oleh peserta didik.

3. Menguasai bahan ajar

Guru PAK sebelum mengajarkan materi yang diajarkan terlebih dahulu mempelajari dan memapahami dari setiap topik-topik yang akan diajarkan selain itu, yang perlu juga dikuasai oleh guru PAK adalah cara berkomunikasi yang baik terhadap peserta didik dalam kelas.

4. Menguasai prinsip-prinsip pendidikan

Setiap prinsip pendidikan, harus di kuasai oleh setiap guru PAK dalam belajar mengajar yang menyangkut tentang komunikasi antara guru dengan peserta didik baik dalam bidang pendidikan secara umum maupun di sekolah.

5. Mampu membangun interaksi positif antara pengajar dan peserta didik

Setiap guru harus memiliki interaksi yang baik dengan peserta didik, sehingga suasana kelas tidak ada ketegangan dalam proses belajar mengajar. Namun, perlu di ingat bahwa seorang guru menjaga kontak mata dengan siswa dengan tidak adanya perbedaan dalam kelas tanpa adanya mengabaikan yang lain.

6. Mampu membimbing dan mendampingi peserta didik dalam proses mencapai taransformasi nilai-nilai kehidupan sebagai murid Yesus

Pemebelajaran PAK disampaikan oleh guru yang ada pada bidangnya sehingga dapat membimbing, mendampingi, dan mengarahkan agar peserta didik diberi pemahaman bahwa mereka adalah murid Yesus Kristus. Dan karena itu, kehidupan tingkalaku serta cara berfikir menunjuk bahwa mereka adalah murid Yesus Kristus. Potret diri seorang guru PAK merupakan suatu ketentuan apakah peserta didik bisa menerima atau menolak nilai Kristiani yang diajarkan, jika nilai-nilai kristiani diajarkan dengan buram maka nilai yang diajarkan akan susah diterima oleh siswa.

7. Mampu menguasai prinsip-prinsip evaluasi belajar

Guru dalam pengajaran mampu dalam mengevaluasi belajar yang telah diajarkan yang mencakup evaluasi pembelajaran, memilih metode dan mengembangkan evaluasi yang sesuai dengan kompetensi, indikator dan materi, menganalisis hasil evaluasi untuk mengembangkan mutu belajar-mengajar.

8. Mampu membangun karakter dan integritas yang baik

Guru sebagai pentuntun yang akan mengajarkan peserta didik tentang nilai kristiani sehingga sikap dan tingka lakunya bisa terbentuk menjadi baik sehingga bisa memahami tentang nilai agama yang dipelajarinya. Walaupun indikasi profesi guru rendah penghargaannya, terutama profesi guru PAK berdampak pula pada pemahaman tentang profesional. Selain, kompetensi profesional yang

dimiliki oleh seorang guru PAK yang perlu juga adalah sikap profesional dalam menguasai banyak Firman Tuhan (Alkitab).<sup>8</sup>

Seorang guru dituntut untuk memiliki jiwa yang kreatifitas. Oleh karena itu, perkembangan pendidikan masa kini menuntut para guru khususnya guru PAK untuk lebih kreatif dalam proses interaksi pembelajaran sehingga dapat menciptakan proses belajar mengajar yang berkualitas.<sup>9</sup>

Menurut Sidjabat pendidikan bukan hanya dalam hal untuk mendapatkan suatu ilmu pengetahuan saja, namun hal yang perlu dalam suatu keberhasilan peserta didik yaitu dengan memiliki etika yang baik, moral serta karakter yang baik yang ditunjang dengan profesional guru dalam melakukan suatu pengejaran kepada peserta didik yang menghasilkan suatu kapasitas yang lebih baik.<sup>10</sup>

Dari pengertian diatas, dapat dikatakan bahwa seorang guru harus mempunyai jiwa yang bisa menjadi teladan bagi peserta didik, karena guru adalah sosok yang bertanggung jawab dari setiap apa yang diajarkan sehingga peserta didik dapat termotifasi dari setiap apa yang jadi teladan dari seorang guru pengajar. Guru sangat menentukan keberhasilan peserta didik dalam pengembangan ilmu pengetahuan bahkan dari setiap karakter yang dapat membangun, karena guru merupakan sorang yang membimbing dan sebagai panutan. Karakter guru berkaitan dengan keberhasilannya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, guru PAK harus mempunyai komitmen iman dalam pelayanannya.

---

<sup>8</sup>Janse Balandina Non-Seranno, *Profesionalisme Guru Dan Bingkai Materi* (Bandung: Bina Media Informasi, 2009), 46-52.

<sup>9</sup>Yoel Giban, Isak Son Herip, *Antologi Pendidikan Agama Kristen*, (Qlara Media Jawa Timur, 2022), 66.

<sup>10</sup>Mantano, *Kompetensi profesional Guru dalam Teologi Paulus*, "Jurnal Pendidikan Agama Kristen Vol.1 No.1 (2022), 44

Adapun tugas dan tanggung jawab guru PAK yang perlu dilakukan sebagai pendidik yang profesional dan bertanggung jawab:

a) Tugas dan tanggung jawab Guru PAK

1. Guru sebagai penafsir

Guru sebagai penafsir dapat memberikan keterangan kepada peserta didik tentang bagaimana pemahaman mengenai isi Alkitab, karena guru PAK sebagai perbendaharaan untuk menyampaikan kabar sukacita kepada murid.

2. Guru sebagai gembala kepada peserta didik

Guru sebagai gembala mempunyai tanggung jawab atas kehidupan rohani peserta didik seorang guru PAK wajib dan membina serta memajukan hidup rohani mereka. Tuhan Yesus sendiri mengatakan: "Peliharakanlah semua anak domba-Ku, gembalakanlah segala domba-Ku!". Sebab itu sudah seharusnya seorang guru mengenal setiap peserta didik, bukan hanya mengenal nama saja tetapi juga latar belakang dan pribadinya pun. Ia harus bisa mencintai dan mendokan mereka di hadapan Tuhan.

3. Guru sebagai teladan dan pemimpin

Seorang guru secara khusus guru PAK dengan tidak memaksakan muridnya untuk masuk dalam kepercayaan sebagai Kristen, namun ia harus mengarahkan secara halus dan lemah lembut kepada siapa ia harus percaya sebagai juruselamat manusia. Oleh karena itu hendaknya seorang guru menjadi panutan sehingga mengarahkan murid kepada Yesus, hendaknya mencerminkan Roh Kudus dalam setiap kehidupan pribadinya.

4. Guru sebagai penginjil



Tugas dan tanggung jawab yang sangat perlu bagi seorang guru adalah penyerahan diri kepada murid, bahkan kepada Yesus Kristus. Dengan segala apa yang sudah diajarkan tidak boleh merasa puas sebelum peserta didiknya menjadi orang Kristen yang sejati.<sup>11</sup> Tugas dan tanggung jawab utama dari seorang guru PAK mendidik dan menanamkan nilai kristiani kepada peserta didik.

Tanggung jawab guru PAK, merupakan salah satu tolak ukur dari keberhasilan peserta didik mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung, sehingga peserta didik bisa puas dengan setiap pendidikan yang mereka dapatkan dari seorang guru yang memiliki kompetensi yang baik. Di tangan gurulah tunas-tunas bangsa ini terbentuk sikap dan moralitasnya sehingga mampu memberikan yang terbaik untuk anak-anak negeri ini di masa yang akan datang.<sup>12</sup> Seorang guru, perlu mengetahui bahwa, apa yang menjadi tugas sadar bahwa tugas dan tanggung jawabnya tidak dapat dilakukan oleh orang lain selain karena ia mempunyai keahlian sendiri pada bidangnya.

b) Peran guru PAK dalam pembentukan karakter

1. Guru sebagai fasilitator pembelajaran

Guru yang fasilitator berti guru yang dewasa dalam mengajar sebagai pendamping bagi siswa dalam proses belajar, tugas yang perlu adalah mempermudah pembelajaran bagi siswa bukan dengan mempersulit. Sebagai guru yang memfasilitasi pembelajaran guru pun berfungsi sebagai teladan bagi praktik nilai yang sedang diajarkan.

---

<sup>11</sup>Enklaar dan E.G. Homrighousen, *Pendidikan Agama Kristen*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2009) 164.

<sup>12</sup>H. Isjoni, *Guru Sebagai Motiator Perubahan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 3.

2. Guru sebagai motivator

Setiap peserta didik, dengan harapan agar mereka bisa cerdas, oleh karena itu, perlu dorongan agar mereka bisa mengerti tentang mengapa mereka harus cerdas dan pintar. Untuk itu guru sangat mempunyai peran yang aktif bagi peserta didik dalam memberikan motivasi kepada mereka. Sebagai guru yang memotivasi dapat memberikan inspirasi kepada peserta didik dengan kesadaran bisa membaharui pengetahuan dan semakin berkembang.

3. Guru sebagai pembimbing dan teladan

Guru semestinya memegang prinsip bahwa setiap individu yang ada di kelas adalah pribadi yang memiliki martabat. Para guru semestinya dari setiap apa yang dilakukan kepada siswa harus dengan penuh cinta dan rasa hormat, dengan menciptakan keteladanan yang baik, mendukung perilaku yang positif, baik melalui individu maupun kelompok. Oleh karena itu, pendidikan karakter biasa efektif jika guru bisa berperan sebagai figur keteladanan bagi siswa.

4. Isi kurikulum menjadi sumber bagi pembentukan karakter

Guru mempergunakan sumber-sumber isi kurikulum sebagai bagian penting dalam pengembangan pembentukan karakter siswa. Guru diharapkan dengan memiliki kemampuan dalam menggali isi materi pembelajaran yang di ampunya yang kaya dengan nilai-nilai moral. Diharapkan guru memiliki nilai reflektif sehingga ia dapat melihat ada persoalan moral dan tantangan bagi perkembangan moral siswa melalui berbagai macam materi yang diajarkannya.

5. Menciptakan kelas sebagai komunitas moral

Para guru semestinya dapat membantu siswa untuk dapat saling menghargai antara satu dengan yang lainnya, dengan melihat yang lain sebagai ciptaan yang

unik, memiliki rasa hormat, saling mengasuh satu sama yang lain dan merasa diri peserta didik sebagai bagian tanggung jawab atas kelompok.

6. Membangun sebuah rasa tanggung jawab bagi pembentukan diri

Guru perlu menumbuhkan dalam diri siswa, tanggung jawab bagi pembentukan diri. Hal itu dilakukan dengan memberikan penghargaan atas kesediaan para siswa untuk belajar menyemangati para siswa untuk belajar, menyemangati kerja keras siswa, memiliki komitmen keunggulan, dan penghayatan nilai kerja yang dapat memengaruhi kehidupan orang lain.<sup>13</sup>

Di dalam setiap konsep pendidikan peran guru PAK adalah sebagai teladan dalam membimbing, mengajar, mengarahkan, bertindak sebagaimana pengajaran yang telah dilakukan oleh Yesus terhadap para murid ini menjadi panutan bagi seorang guru maupun seorang dosen padamas kini, setelah berhasil dalam hal akademik, dengan mengikuti semua proses dalam mengajar dan mendidik peserta didik dengan harapan bisa mendapat gelar dan melanjutkan pengajaran yang telah diajarkan sebelumnya, bahkan bisa menjadi seorang guru PAK untuk melanjutkan generasi selanjutnya menjadi seorang yang mengikut dan berteladan kepada Yesus Kristus.

Hubungan kompetensi profesional dengan pembentukan karakter dimana jika kompetensi tidak berjalan sesuai dengan kompetensi profesional maka pengajaran yang diajarkan tidak akan dapat di praktekkan oleh peserta didik terutama dalam hal pembentukan karakter. Shilphy.A, dalam bukunya mengatakan, guru profesional bukan hanya menjadi pengajar yang baik namun harus menjadi motivator yang baik

---

<sup>13</sup>Doni Koesuma A, *Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh*, (Yogyakarta: Anggota IKAPI, 2012), 116-119

yang menghasilkan peserta didik yang berprestasi, karena permasalahan moral dan karakter baik, bukan bersumber dari peserta didik itu sendiri melainkan pada guru yang mengajarnya.<sup>14</sup> Jika Guru mampu dalam mengajarkan dan mengahraikan peserta didik dengan baik maka itu dapat dikatakan guru yang profesional namun, jika guru tidak mampu dalam mengarahkan dan mengajar peserta didik dengan baik dan tidak berfaidah pada peserta didik maka guru tidak dapat dikatakan profesional.

### **C. Pembentukan Karakter Kristiani**

#### **1. Pengertian Karakter**

Karakter merupakan sikap atau perilaku yang nampak atau yang diekspresikan individu yang membentuk dirinya dengan orang lain. Karakter dapat terlihat dengan cara orang bagaimana memperlihatkan dan menonjolkan nilai yang baik. Menurut Subroto karakter merupakan watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian dari diri orang yang dapat membentuk dari hasil internalisasi dalam berbagai kebijakan yang di yakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berfikir, bersikap dan bertindak. Selain itu pendidikan karakter merupakan usaha dilakukan dalam membentuk mengembangkan karakter secara positif oleh peserta didik.<sup>15</sup>

Muhammad Irsan Barus dalam bukunya mengatakan bahwa karakter merupakan suatu kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti yang dimiliki oleh setiap individu. Dengan kata lain karakter bukan sesuatu hal yang berhubungan langsung dengan tindakan yang baik atau buruk saja, tetapi juga

---

<sup>14</sup>Shiphy A. Octavia, *Profesionalisme Guru Dalam Memahami Perkembangan Peserta Didik*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2021), 8.

<sup>15</sup>Wahid Wahyudi Adi Suprayitno, *Pendidikan Karakter* ((Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 1.

mengenai kebiasaan yang dapat menggerakkan seseorang untuk senantiasa memahami dengan penuh kesadaran serta menerapkan hal-hal yang baik dan bijak dalam kehidupan sehari-hari.<sup>16</sup>

Dari pengertian di atas dapat dikatakan bahwa perubahan perilaku yang dilakukan oleh peserta didik dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimiliki oleh seorang guru, atau dengan kata lain, pengaruh yang lebih besar yang dapat merubah perilaku peserta didik adalah guru itu sendiri. Untuk itulah, guru harus dapat menjadi pribadi yang bisa menjadi teladan bagi peserta didik, karena guru adalah orang yang bisa menjadi contoh bagi sekelompok orang pada suatu komunitas atau masyarakat yang diharapkan dapat menjadi teladan yang dapat ditiru.

Sebagai guru PAK (guru rohani) wajib memiliki kualitas integritas rohani yang berkenan kepada Allah dan yang menjadi panutan bagi peserta didiknya, baik dalam lingkungan sekolah sebagai lingkungan belajar formal peserta didik, maupun diluar lingkungan belajar formal yakni di lingkungan masyarakat luas.

## **2. Pentingnya Pendidikan Karakter Kristiani**

Pengembangan karakter sangat perlu dalam kehidupan setiap peserta didik, dimana mulai terbentuknya karakter dari bagaimana seorang guru mampu dalam meningkatkan karakter baik yang dilakukan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya karakter yang baik peserta didik bisa berlaku jujur, melakukan hal-hal yang baik dan tidak berlaku curang.

---

<sup>16</sup>Muhammad Irsan Barus, *Model Pendidikan Mahasiswa* (Sumatera Utara, 2021), 126.

Karakter adalah suatu yang sangat penting dari setiap pribadi manusia, terutama dalam pembentukan karakter peserta didik sehingga dalam setiap tindakan bisa menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain, terutama kepada peserta didik sehingga tidak hanya teori saja yang dipelajari tanpa bisa mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

### **3. Upaya pembentukan Karakter kristiani**

Guru merupakan seorang panutan bagi peserta didik, terutama dalam hal karakter yang baik, guru tidak hanya bertanggung jawab dengan mengajarkan materi saja, tetapi guru harus mampu dalam membentuk karakter yang baik pada peserta didik. Guru sebagai orang tua peserta didik dilingkungan sekolah oleh karena itu guru perlu dalam mengenal setiap karakter peserta didik.

Upaya yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam pembentukan karakter Kristiani peserta didik sebagai berikut:

#### **a. Diajar mencintai Firman Tuhan**

Menjadi guru harus mengasihi Tuhan terlebih dahulu, karena guru menjadi teladan bagi peserta didik, guru senantiasa diuntut bisa mengajar peserta didik untuk mencintai Firman Tuhan. Guru menjadi pengasih dan penyayang bagi peserta didik.

#### **b. Mencintai kebenaran**

Guru sebagai pendidik harus menjadi agen-agen kebenaran selain saudara menjadi arsitek jiwa, maka saudara juga merupakan penggarap dan menyalurkan kebenaran Tuhan untuk membantuk peserta didik.

#### **c. Memberi cinta kasih sayang**

Seorang guru juga harus di dasarkan cinta kepada muridnya, guru sebagai pelayan firman Tuhan dengan kasih sayang, jika guru tidak mengasihi peserta didik, lebih baik jangan melayani kerena anak adalah kasih. Demi kemajuan peserta didik dengan karakter yang baik maka peserta didik harus dikasihi dengan kebenaran Firman Tuhan.

d. Diajar untuk selalu berlaku adil

Keadilan merupakan hal yang penting untuk diajarkan kepada peserta didik sehingga dalam menjalani kehidupannya selalu berlaku jujur terhadap orang lain. Guru perlu dalam memperhatikan kepentingan peserta didik, seorang guru harus membarikan hak seorang peserta didik sesuai dengan kewajiban yang benar dengan firman Tuhan.<sup>17</sup>

#### 4. Impelementasi nilai-nilai karakter Kristiani.

Ada beberapa hal yang merupakan suatu hal yang menggambarkan kekuatan tentang kecutan-nilai Kristiani:

a. Keramahan dan kelemah lembutan

Guru dalam menghadapi peserta didik yang selalu suka berbicara kasar kepada orang lain, maka yang perlu dilakukan yaitu dengan mengajarkan kelemah lembutan, karena itu sesuatu hal yang sangat penting, bahkan bisa ramah terhadap orang lain. "Tetapi hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu" (Efesus 4:32).

b. Nilai kejujuran

---

<sup>17</sup>Sonya Iman Lestari Lumban Tobing, *Guru Pendidikan Agama Kristen Dala Pembentukan Karakter Kristiani* " Jurnal Pendidikan Agama Kristen" (2022), 9.

Nilai kejujuran mempunyai kekuatan yang membawa seorang memiliki harapan yang baik pada masa depan yang cerah dan di berkati. Sebagai guru yang teladan ia harus mengajarkan peserta didik tentang kejujuran, sehingga dalam kehidupan peserta didik selalu berlaku dan tidak berbohong. "Berkat orang jujur memperkembangkan kota, tetapi mulut orang fasik meruntuhkannya" (Amsal 11:11).

c. Nilai ketaatan

Guru sebagai pengajar akan selalu mengajarkan siswa untuk selalu taat, disiplin, sehingga bisa membantu peserta didik untuk selalu taat, karena ketaatan dapat membuat orang memiliki sesuatu harapan yang besar tentang apa yang diharapkan dan itu bisa tercapai dengan berbagai usaha yang dilakukan. "Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku" (Yohanes 14:15).

d. Nilai tanggung jawab

Nilai tanggung jawab sebagai hal yang sangat perlu untuk diajarkan kepada peserta didik, karena merupakan sesuatu hal yang sangat penting sehingga peserta didik bisa bertanggung jawab atas perbuatan yang dilakukan yang tidak baik sesuai dengan nilai kristiani. Peserta didik sekiranya bisa diajar untuk bisa bertanggung jawab, karena merupakan hal yang bisa membuat orang untuk bisa menyadari setiap perbuatan yang dilakukan. "Demikianlah setiap orang di antara kita akan memberi pertanggung jawaban tentang dirinya sendiri kepada Allah" (Roma 14:12).

e. Nilai kekudusan



Sebagai orang Kristen perlu dalam menjaga tubuhnya sebagai tubuh Allah oleh karena itu, perlu dalam mengajarkan peserta didik untuk menjaga tubuhnya sebagai Bait Allah, sehingga tidak mudah terpengaruh akan dunia ini yang bisa merusak tubuh, sehingga bisa menyadari bahwa kekudusan bisa membuat orang menjadi berguna dan berharga bagi orang lain. "Tetapi hendaklah kamu menjadi kudus di dalam hidupmu sama seperti Dia yang kudus yang telah memanggil kamu, sebab ada tertulis: kuduslah kamu sebab Aku kudus" (1 Petrus 1:15-16).

f. Nilai kesetiaan

Kesetiaan merupakan hal perlu untuk di ajarkan kepada peserta didik supaya mereka senantiasa bisa disiplin dan mengikuti setiap mata pelajaran. Kesetiaan, bisa membuat diri kita lebih dekat dengan Allah dan dalam setiap tindakan akan selalu bersifat hal yang positif. "Jika kita tidak setia, Dia tetap setia, karena Dia tidak dapat menyangkal diri-Nya" (2 Timotius 2:13). Kesetiaan bisa membuat orang untuk diselamatkan oleh karena kesetiannya percaya kepada Sang Pencipta.

g. Nilai kasih

Kasih merupakan hal yang sangat penting untuk diajarkan guru kepada peserta didik sehingga mereka senantiasa bisa mengasihi orang lain seperti dirinya sendiri tanpa adanya perbedaan. "Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri" (Matius 22:39b).<sup>18</sup>

Dalam setiap implementasi tentang nilai Kristiani perlu memiliki keramahan dan kelemahan lembut, kejujuran, ketaatan, tanggung jawab, kekudusan, dan kasih.

---

<sup>18</sup>Sudawan Danin, *Profesionalisasi Dan Etika Profesi Guru*, (Bandung: ALVABETA CV,2013), 22-24.

Dengan memiliki implementasi dalam nilai Kristiani tidak akan pernah pudar bahkan akan senantiasa bisa menjadi hal yang berguna bagi kehidupan setiap orang dan akan menjadi berkat bagi dirinya sendiri.